

HARUSKAH AKU MENUNGGU?

OLEH MARGIE NIODE

Berapa lama aku harus menunggu janji Tuhan terjadi dalam hidupku? Sampai kapan aku harus berdiri teguh di atas FirmanNya? Aku yang lebih membutuhkan mobil baru untuk menggantikan mobil rongsokan milikku, kenapa tetanggaku yang menerimanya lebih dahulu? Mengapa Tuhan kok lamban dalam menjawab doaku sementara doa teman gerejaku dijawabNya dengan segera?

Jika anda menjawab “ya” atas semua per-tanyaan di atas, Tuhan mencari anda, dan silahkan teruskan membaca.

Satu hal yang anda perlu pegang teguh ialah bahwa Tuhan tidak pernah menahan kebaikan-Nya (Mazmur 84:12). Bahkan firman katakan, Ibrani 4:3, “... pekerjaan-Nya sudah selesai sejak dunia dijadikan.”

Bukalah hati anda, dan jadilah seperti anak-anak yang haus akan kebenaran. Sebab bagi mereka yang meminta, akan diberikan; dan yang mencari, akan mendapat; yang mengetok, maka pintu akan dibukakan baginya (Matius 7:7).

ORANG BENAR HIDUP DENGAN IMAN

Alkitab menyebut seseorang yang lahir baru sebagai orang benar. Sebutan ini tidak ada kaitannya dengan perilaku orang itu. Ini adalah kasih karunia dari Tuhan bagi seseorang yang masuk di dalam Kerajaan Allah. Seseorang tidak perlu bekerja keras supaya digelari orang benar. Hal itu adalah pemberian. Saat seorang menjadikan Yesus sebagai Tuhan, saat itu juga dosanya dihapus, dan di mata Tuhan orang itu tidak mempunyai masa lalu.

Orang benar akan hidup oleh imannya.

Kalimat ini tidak hanya tercatat sekali saja di dalam Alkitab, tetapi Tuhan begitu seriusnya sehingga tiga kali di dokumentasikan, bahwa selayaknya orang benar hidup oleh percayanya (Roma 1:17; Habakuk 2:4 dan Galatia 3:11).

Kita yang percaya kepada Kristus, harus percaya bahwa kita orang benar. Pikiran kita mungkin tidak menerima begitu saja predikat sebagai orang benar karena kita melihat kondisi dan perilaku pribadi lalu merasa tidak layak menerima sebutan itu.

Status kita sebagai orang benar diberikan karena kita menjadikan Yesus sebagai Tuhan. Kita percaya karya salib dan mengaku Yesus sebagai Anak Allah, karenanya kita menjadi orang benar milik Tuhan. Kebenaran kita berasal dari Tuhan karena kasih karuniaNya dan bukan karena perilaku, sikap, pendidikan dan pengetahuan Alkitab kita.

Kita menerima kebenaran dengan iman, maka selanjutnya kitapun diharapkan hidup dengan iman, oleh percayanya kepada Tuhan, yaitu firman (Yohanes 1: 1, 14).

Tertulis di dalam firman Tuhan, bahwa kesembuhan adalah milik orang percaya, anda dan saya. Yesus telah menanggung penyakit kita (Yesaya 53:4) dan dengan bilur-bilur Kristus kita telah sembuh (1 Petrus 2:24). Pernyataan firmanNya jelas dan lugas. Kata *telah*, berarti peristiwa itu sudah dikerjakan atau sudah terjadi. Artinya kesembuhan tidak seharusnya ditunggu lagi, sebab sudah terjadi dan tersedia bagi kita.

Anda tidak perlu lagi berkata, "jika Tuhan kehendaki, aku pasti sembuh", atau "jika memang ini kehendak Tuhan, aku akan disembuhkan", atau "mungkin belum waktunya aku sembuh."

Anda tidak perlu repot mencari alasan mengapa anda belum sembuh. Belajar saja terima apa yang firman katakan tentang situasi dan kondisi kesehatan anda. Belajar percaya saja. Alkitab telah menekankan bahwa orang benar akan hidup dengan iman. Dengan kata lain, tanpa iman kita tidak bisa hidup.

"Apakah aku akan segera mati karena tidak percaya firman Tuhan?"

Tentu saja tidak. Anda tidak akan mati seketika karena tidak percaya kepada firman Tuhan. Tetapi anda tidak akan hidup seperti seharusnya.

Dari pihak Tuhan, kesembuhan sudah menjadi milik setiap orang yang percaya. Sesungguhnya kesembuhan ada di dalam anda karena Yehova Rapha, Tuhan Penyembuh, tinggal di dalam anda. Dia juga disebut Tabib di atas segala Tabib. Dimana ada orang Kristen atau orang percaya bersekutu, kesembuhan selalu hadir (Matius 18:20). Saya tidak mengatakan orang yang sakit pasti sembuh. Kesembuhan hadir, sebab Yehova Rapha hadir, tetapi kehadiranNya tidak otomatis menjadikan orang yang sakit seketika sembuh sebab orang yang sakit harus percaya bahwa Tuhan adalah Penyembuh dan menerima kesembuhannya.

Dengan iman orang yang sakit itu harus menerima kesembuhannya. Artinya orang yang sakit harus tidak peduli dengan perasaan dan penglihatan, tetapi harus percaya bahwa sakitnya telah disembuhkan dengan bilur-bilur Kristus. Bisa jadi, saat itu sekujur tubuh masih lemah, bagian yang sakit amat terasa sakit, tetapi jika orang itu setuju dengan firman Tuhan dan dia membuat keputusan menempatkan firman Tuhan di atas kondisinya, maka orang itu

akan sembuh. Kalaupun tidak seketika sembuh tetapi ia AKAN sembuh! Ini pasti, sebab Yesus yang menjanjikan dan Dia tidak dapat berdusta.

Diperlukan iman jika kita ingin berhubungan dengan Tuhan dan ingin menerima semua yang dijanjikan Tuhan di dalam Alkitab. Tanpa iman kita tidak dapat menyenangkan hati Tuhan (Ibrani 11:6). Segala janji Tuhan yang tercatat di dalam Alkitab diwariskan kepada anda dan saya. Kita hanya bisa menerima semua janji Tuhan dengan iman.

BICARA IMAN, BICARA SEKARANG

Sekarang, iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. (Ibrani 11:1, Alkitab terjemahan King James).

Mengacu ke ayat ini, yang sakit harus mene-rima kesembuhan walaupun yang dirasakannya berbeda. Yang sakit perlu percaya bahwa ia telah disembuhkan dengan bilur-bilur Kristus. Kesembuhan ialah "saat ini" bukan "besok" atau "nanti". Iman tidak berkata "aku sembuh setelah aku merasa sembuh". Harapan bukan lagi harapan jika sudah terlihat.

Firman Tuhan tidak mengajarkan kita harus berdusta atau mengingkari kenyataan. Tetapi hidup dan mati ditentukan oleh lidah kita. Apa yang keluar dari mulut kita akan menentukan kehidupan kita. Dengan memperkatakan firman Tuhan yang adalah "roh dan hidup" (Yohanes 6:63) atas kehidupan kita berarti kita setuju bahwa firmanNya yang supernatural berkuasa atas kehidupan natural kita.

Rasul Paulus yang memberitakan firman iman (Roma 10:8) menulis di 2 Korintus 4:13; 5:7:

Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: "Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata, maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata. Sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat".

Jelas, bukan?! Seseorang membutuhkan pertolongan untuk tidak mengerti ayat itu. Anda tidak dapat mengatakan "aku percaya", tetapi tidak mengeluarkan pernyataan tentang apa yang anda percayai. Apa yang anda percaya di dalam hati akan keluar dari mulut anda. Begitu juga jika kita percaya Yesus telah menyembuhkan kita dengan bilur-bilurNya, kita akan memper-katakan hal itu.

Memperkatakan firman Tuhan artinya bukan memperkatakan kenyataan yang ada. Jika anda percaya, anda tidak perlu melihat bukti! Percaya menurut Alkitab bertolak belakang dengan percaya menurut dunia.

Tomas, seorang dari murid Yesus, menolak percaya ketika teman-temannya mengatakan telah melihat Yesus bangkit kecuali dia melihat sendiri bekas paku pada tanganNya. Ketika Yesus menampakkan diri kepada murid-muridNya termasuk Tomas, Dia berkata khusus kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percaya-lah." Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." (Yohanes 20:27, 29).

Kalimat yang sama ditujukan kepada anda dan saya. Berbahagialah anda dan saya yang tidak melihat tetapi percaya.

Kita bisa percaya bahwa kita telah disembuhkan walaupun kondisi bertolak belakang. Kita boleh percaya telah menerima pekerjaan, ketika bursa lapangan kerja tidak menjanjikan sama sekali. Kita bisa katakan telah bebas hutang sekalipun di hadapan kita bon tagihan menumpuk. Kita bisa katakan rumah tangga kita dipulihkan, ketika kenyataan salah satu pasangan kita bahkan sudah berhari-hari tidak pulang rumah.

Kita bisa katakan tunggakan tagihan listrik dari gereja kita terbayar lunas, sementara gereja diancam pemutusan listrik. Kita bisa katakan segala kebutuhan biaya sekolah anak terbayar lunas, sementara kita tidak punya pemasukan tetap. Kita bisa katakan dagangan laku dan pelanggan bertambah terus, padahal kenya-taannya belum orang yang melirik dagangan kita.

Yang anda dan saya perlu lakukan adalah: Percaya saja! Percaya bahwa apapun masalah kita, apapun yang dibutuhkan telah kita terima dan karenanya kita mengucap syukur. Sederhana sekali, bukan? Tuhan tidak pernah meminta anda dan saya melakukan sesuatu yang tidak dapat kita lakukan. Dia tahu kapasitas manusia, sebab Dia pernah jadi manusia seutuhnya dari darah dan daging (Ibrani 2:14).

PERCAYA ANDA TELAH MENERIMANYA

Berjalan dengan penglihatan dan perasaan adalah wajar bagi orang dunia. Berkata-kata sesuai dengan kenyataan adalah mekanisme seseorang yang berjalan berdasarkan indera. Tetapi cara hidup seperti ini disebut Alkitab sebagai "tidak percaya". Ingat bahwa iman ialah bukti dari yang kita harapkan tetapi tidak atau belum terlihat.

Apabila seorang percaya, ia ada di tempat perhentianNya (Ibrani 4:11). Di tempat peristirahatan Tuhan kita tidak melakukan pekerjaan fisik untuk mewujudkan apa yang kita harapkan. Di tempat peristirahatan Tuhan kita melakukan pekerjaan rohani, yaitu tetap memegang teguh firman Tuhan dalam kondisi apapun. Di tempat peristirahatan Tuhan orang yang percaya bahwa promosi datang dari Tuhan bukan dari manusia, ia akan terus memperkatakan hal itu meskipun rekan kerja yang mendapatkan kenaikan jabatan yang ditunggu-tunggu. Orang ini tidak akan sakit hati karena hal itu, tetapi bersuka cita atas promosi temannya karena ia percaya bahwa Tuhan sedang membuat jalan agar ia memperoleh kenaikan jabatan.

Jikalau kita konsisten dalam pernyataan iman kita atas janji Tuhan, maka kita akan melihat janjiNya menjadi kenyataan. Usaha yang perlu dilakukan orang percaya adalah terus menerus memperkatakan firman, dan berdiri teguh sehingga imannya termanifestasi. Inilah yang disebut bekerja oleh Tuhan! Firman menganjurkan kita untuk menjadi peniru Tuhan (Efesus 5:1), Yesus juga melakukan yang diperintahkan Bapa. Yesus hanya mengatakan apa yang Dia dengar Bapa katakan, dan mengerjakan yang Dia lihat Bapa kerjakan.

Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan dan dengan mulut orang me-ngaku dan diselamatkan (Roma 10:10).

Iman dilepaskan melalui kata-kata yang keluar dari mulut. Jika anda percaya kepada firman Tuhan dan memperkatakannya, maka hasilnya anda akan menerima keselamatan. Keselamatan (*sozo* dalam bahasa Yunani) berarti: kelepasan, proteksi, kesembuhan, dilindungi, dijadikan utuh.

Dengan kata lain, jika anda menerima diagnosa atau vonis dokter, bahwa anda tidak bisa mempunyai keturunan, ada kabar baik bagi anda...Yehova Rapha membuat anda utuh, sempurna kembali. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi yang percaya. Jika Tuhan bisa bekerja bagi Abraham dan Sarah, Tuhan juga bisa bekerja bagi anda. Dokter bukan Tuhan! Perkataan dokter seharusnya tidak menjadi penentu kehidupan anda. Percayalah kepada Tuhan. Percaya firman-Nya dan anda akan hidup. Tuhan Yesus sekarang adalah Imam Besar atas pengakuan iman anda yang percaya kepada firmanNya (Ibrani 3:1, Alkitab King James dan Ibrani 4:14).

Ketidakpercayaan akan menghambat kuasa Tuhan bekerja di dalam hidup anda. Bahkan Yesus tidak dapat mengerjakan mukjizat di Nazaret karena ketidakpercayaan penduduk setempat (Markus 6:5). Anda perlu bekerja sama dengan Tuhan melalui firmanNya. Firman

telah melakukannya, sebab Tuhan mengerjakan akhirnya dari awal, dia adalah Alpha dan Omega. Bagi Tuhan, kesembuhan, keutuhan, kesempurnaan adalah milik setiap orang yang percaya. Semua itu telah dikerjakannya lebih dari dua ribu tahun yang lalu di kayu salib.

Anda tidak perlu bertanya kapan Tuhan akan mengulurkan tanganNya dan menjamah anda. Tuhan berdiam di dalam anda. Kuasa Tuhan ada di dalam anda, dan akan bekerja melalui anda dengan iman. Pernyataan iman anda yang teguh akan mendorong kuasa Tuhan keluar dan mengubah kehidupanmu dan membuat dunia melihat bagaimana Tuhan yang anda sembah adalah dahsyat.

MASALAH UTAMA: TIDAK DAPAT MENERIMA

Dasar utama orang menolak kebaikan Tuhan ialah takut! Takut perkataan imannya jika tidak terjadi. Takut kecewa kalau Tuhan tidak tepat waktu. Takut ditolak dan dijauhi oleh orang-orang dunia.

Mereka yang sakit tidak berani percaya seratus persen, sebab takut kecewa jika tidak sembuh. Orang yang berhutang tidak percaya bahwa hutangnya bisa lunas terbayar, karena takut malu. Tidak berani percaya Tuhan mampu membiayai sekolah anak-anak, sebab takut di-tolak. Sulit mempercayai firman yang belum pernah didengar sebelumnya, karena takut pengajaran sesat. Masih banyak lagi rasa takut yang mengelilingi orang percaya.

Saudara, yang diminta dari kita hanya percaya dan menerima segala sesuatu yang telah dilakukan dan disediakan Yesus bagi umatNya. Manusia tidak perlu melakukan sepuluh perbuatan baik untuk peroleh kesembuhan. Menolong orang miskin itu perbuatan baik. Rajin beribadah itu perbuatan baik. Aktif di paduan suara gereja itu hal yang baik. Setia menjadi pekerja di gereja itu perbuatan baik. Menjadi guru sekolah minggu itu luar biasa. Tetapi menjadi orang baik saja tidak akan membuat anda sembuh dari sakit penyakitmu atau keluar dari masalahmu.

Tuhan menawarkan perkara-perkara yang baik untuk kita nikmati selama kita hidup di bumi ini. Mengapa anda dan saya tidak bisa menerima SEMUA warisan yang ditinggalkan Yesus bagi kita? Rasul Paulus katakan hal itu disebabkan:

Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka... Bahkan sampai pada hari ini, ...ada selubung yang menutupi hati mereka. Tetapi apabila hati seseorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya. Sebab Tuhan adalah Roh; dan dimana ada Roh Allah di situ ada kemerdekaan. (2 Korintus 3:14-17)

Biarlah, "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya janganlah keraskan hatimu" (Ibrani 4:7). Terimalah firman yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus. Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna datanginya dari atas (dari Tuhan)-Yakobus 1:17; karena semua yang diciptakan Allah itu baik (1 Timotius 4:4).

Marilah anda dan saya, yang telah menerima Yesus Kristus (Yang Di urapi dengan urapan-Nya) sebagai Tuhan, juga bersedia menerima tugas menjadi tanganNya dan di mulai dimana kita berada. Tugas kita ialah melakukan seperti yang dilakukan-Nya, "bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis, sebab Allah menyertai Dia" (Kisah 10:36, 38).

Sudah waktunya mukjizat (kemuliaan) dimanifestasikan melalui tangan anda dan saya kepada orang yang belum mengenal Dia, dan bukan anda dan saya yang giat kesana kemari mencari mukjizat itu. Karena "Kristus ada di tengah-tengah (di dalam) kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan! (Kolose 1:27). ☒

Tabitha Ministries, Agustus 2008